

DAFTAR PUSTAKA

- Aaronson PI, Ward JP (2010). At a Glance Sistem Kardiovaskular. Jakarta: Erlangga.
- Abdullah R (2012). Stenosis Katup Pulmoner. Buku Saku Dokter. <https://bukusakudokter.org/2012/11/05/stenosis-katup-pulmoner/>. Diakses pada 2 Agustus 2016.
- Ain N (2015). Karakteristik Penderita Penyakit Jantung Bawaan pada Anak di RSUP Dr. M. Djamil Padang Periode Januari 2010 - Mei 2012. Jurnal Kesehatan Andalas, IV(3) : 928-935.
- American Heart Association (2010). Tricuspid Atresia. https://www.heart.org/idc/groups/heart-public/@wcm/@hcm/documents/downloadable/ucm_307666.pdf. Diakses pada 29 Juli 2016.
- American Heart Association (2010). Pulmonary Atresia. https://www.heart.org/idc/groups/heart-public/@wcm/@hcm/documents/downloadable/ucm_307665.pdf. Diakses 29 Juli 2016.
- American Heart Association (2015). Heart Transplant. http://www.heart.org/HEARTORG/Conditions/CongenitalHeartDefects/CareTreatmentforCongenitalHeartDefects/Heart-Transplant_UCM_307731_Article.jsp#.V7mEFuQcvIU. Diakses pada 5 Agustus 2016.
- Aripriandari A (2011). Perbedaan Pengetahuan Tentang Penyakit Jantung Bawaan antara Orangtua Pasien di Pusat Pelayanan Kesehatan Primer dan Tersier. Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- Begum R, Pathak K, Das H (2016). Incidence and Pattern of Congenital Heart Disease in Children - a Hospital Based Study. IOSR Journal of Dental and Medical Sciences, pp : 08-11.
- Botto LD, Correa A, Erickson JD (2001). Racial and Temporal Variations in the Prevalence of Heart Defects. PEDIATRICS.
- CDC (2016). Center for Disease Control and Prevention. <http://www.cdc.gov/ncbddd/heartdefects/data.html> diakses pada 2 Desember 2016
- Djer MM, Madiyono B (2000). Tatalaksana Penyakit Jantung Bawaan. Sari Pediatri, II(3) : 155-162.
- Gibbons GH (2013). National Heart, Lung and Blood Institute. <https://www.nhlbi.nih.gov/health/health-topics/topics/chd/treatment>. Diakses pada 5 Agustus 2016.

- Gomella TL (2014). Neonatology. Maryland: Mc Graw Hill.
- Hariyanto D (2012). Profil Penyakit Jantung Bawaan di Instalasi Rawat Inap Anak RSUP Dr. M. Djamil Padang Januari 2008-Februari 2011. Sari Pediatri, XIV(3) : 152-157.
- Hasan R, Alatas H (1991). Buku Kuliah Ilmu Kesehatan Anak. Jakarta: Bagian Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Hill J (2016). Atrial Septal Defect. CHD-UK. <http://www.chd-uk.co.uk/types-of-chd-and-operations/atrial-septal-defect-asd/>. Diakses pada 2 Agustus 2016.
- Hoffman IJ, Kaplan S (2002). The Incidence of Congenital Heart Disease. American Collage of Cardiology, XXXIX(12), 1890-1900.
- Kumala EE (2012). Perbedaan Status Gizi pada Anak dengan Penyakit Jantung Bawaan Sianotik dan Asianotik. Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- Lissauer T, Fanaroff AA (2009). At a Glance Neonatologi. Jakarta: Erlangga.
- Liu F, Yang Y, Xie X, Li X, Ma X, Fu Z (2015). Prevalence of Congenital Heart Disease in Xinjiang Multi-Ethnic Region of China. Plos One.
- Lyza R (2010). Hubungan Kadar Hemoglobin Dengan Produktivitas Tenaga Kerja Pemanen Kelapa Sawit PT. Peputra Supra Jaya Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan Propinsi Riau Tahun 2010. Medan: Fakultas Kedokteran Unversitas Sumatera Utara
- Madiyono B, Rahayuningsih SE, Sukardi R (2005). Penanganan Penyakit Jantung pada Bayi dan Anak. Jakarta: UKK Kardiologi Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Malattia Clinica (2016). Atresia della Tricuspide. <http://malattiaclinica.com/atresia-della-tricuspide.html>. Diakses pada 5 Agustus 2016.
- Maramis PP, Kaunang ED, Rompis J (2014). Hubungan Penyakit Jantung Bawaan dengan Status Gizi pada Anak di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado Tahun 2009-2013. Jurnal e-Clinic, II(2).
- Mayo Foundation for Medical Education and Research (2016). Transposition of the Great Arteries. <http://www.mayoclinic.org/diseases-conditions/transposition-of-the-great-arteries/home/ovc-20169432>. Diakses pada 5 Agustus 2016.
- Mayo Foundation for Medical Education and Research (2016). Patent Ductus Arteriosus. <http://www.mayoclinic.org/diseases-conditions/patent-ductus-arteriosus/multimedia/patent-ductus-arteriosus/img-20006743>. Diakses pada 5 Agustus 2016.
- Mayo Foundation for Medical Education and Research (2016). Ventricular Septal Defect. <http://www.mayoclinic.org/diseases-conditions/ventricular-septal->

defect/multimedia/ventricular-septal-defect/img-20007973. Diakses pada 5 Agustus 2016.

- Meadow R, Newell S (2005). Lecture Notes Pediatrika. Jakarta: Erlangga.
- National Heart, Lung, and Blood Institute (2011). Tetralogy of Fallot. <https://www.nhlbi.nih.gov/health/health-topics/topics/tof>. Diakses pada 5 Agustus 2016.
- Nikyar B, Sedehi M, Mirfazeli A, Qorbani M, & Golalipour M (2011). Prevalence and Pattern of Congenital Heart Disease among Neonates in Gorgan, Northern Iran (2007-2008). *Iran J Pediatr*, pp : 307-312.
- Nugraha AA, Suwarman, Zulfariansyah A (2014). Penatalaksanaan Anestesi Pasien Transposition of the Great Arteries pada Operasi Mouth Preparation. *Jurnal Anestesi Perioperatif*, II(2) : 162-168.
- Owayed AF, Campbell DM, Wang EE (2000). Underlying Causes of Recurrent Pneumonia in Children. *Arch Pediatr Adolesc Med*, pp : 190-194.
- Park MK (2014). *Park's Pediatric Cardiology for Practitioners*. Philadelphia: Elsevier.
- Primasari D (2012). Perbedaan Perkembangan pada Anak dengan Penyakit Jantung Bawaan Sianotik dan Non Sianotik. Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- Rachmawati A (2016). Atresia Pulmonal. DocSlide. <http://documents.tips/documents/atresia-pulmonal-565c69505ed3b.html>. Diakses pada 2 Agustus 2016.
- Roebiono PS (2003). Diagnosis dan Tatalaksana Penyakit Jantung Bawaan. <http://staff.ui.ac.id/system/files/users/poppy.roebiono/material/diagnosisdanatalaksanapjb-2.pdf>. Diakses pada 2 Agustus 2016.
- Ruslie RH, Darmadi (2013). Diagnosis dan Tata Laksana Tetralogy of Fallot. *CDK-202, XL(3)*, 176-181.
- Sadono RK (2013). Perbedaan Kejadian Ispa pada Anak dengan Penyakit Jantung Bawaan Sianotik dan Asianotik. Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- Setiawan F (2014). Hubungan Mitral Valve Area (MVA) dengan Hipertensi Pulmonal pada Stenosis Mitral. Semarang: Fakultas kedokteran Universitas Diponegoro.
- Shah G, Singh M, Pandey T, Kalakheti B, Bhandari G (2008). Incidence of congenital heart disease in tertiary care hospital. *Kathmandu University Medical Journal*, pp : 33-36.
- Shrivastava S (2008). Malnutrition in Congenital Heart Disease. *Indian Pediatrics*, pp : 535-6.

Wahab A (2003). Penyakit Jantung Anak. Jakarta: EGC.

Windarini P (2010). Karakteristik Penderita Penyakit Jantung Bawaan pada Anak Tahun 2007-2009 di RSUP H. Adam Malik Medan. Medan: Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara.

Yurica SS (2013). Prevalensi Patent Duktus Arteriosus pada Pasien Neonatus yang Dirawat di Unit Neonatologi RSUP Haji Adam Malik Tahun 2009-2012. Medan: Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara.

